

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada fokus masalah yang terdiri dari identifikasi masalah dan rumusan masalah. Dalam identifikasi masalah hal yang terkait adalah mengenai komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” dalam membina solidaritas kelompok . serta rumusan masalah yang terkait dengan komunikasi komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” . dalam urutannya dari komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok akan timbul komunikasi komunitas “KANVAS”.

1. Komunikasi interpersonal anggota “KANVAS”

Hubungan interpersonal antara anggota “KANVAS” yang sangat baik. Ditunjukkan dengan mereka bergabung dan bekerja sama untuk memperbaiki kendaraan atau vespa mereka. Interaksi antar anggota tersebut ditujukan untuk menjaga kekompakan dan solidaritas yang terdapat dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” karena didalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” mereka menjunjung tinggi rasa sosial dan persaudaraan.

Selain itu, mereka melakukan interaksi dan komunikasi dengan cara bertemu kemudian berjabat tangan sebagai simbol persaudaraan mereka. Disamping berjabat tangan sebagai simbol persaudaraan antar

anggota, mereka juga melakukan interaksi dengan cara sapaan ketika mereka bertemu dengan anggota lain atau pengendara vespa lain saat berkendara di jalan.

2. Komunikasi kelompok

“KANVAS” merupakan kelompok kecil karena “KANVAS” adalah suatu kumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan terikat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka. Komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS” memiliki rasa persaudaraan dan solidaritas yang tinggi. Dari sekian banyak anggota, mereka mengenal satu sama lain. Terdapat struktur dalam kelompok namun bersifat longgar atau hanya sebagai formalitas.

“KANVAS” menggunakan media komunikasi untuk berkomunikasi dengan anggota lainnya yakni menggunakan fasilitas telepon genggam yakni dengan telephon, pesan singkat (SMS) ataupun dengan menggunakan media jejaring sosial yakni *facebook*. Namun dalam hal ini “KANVAS” lebih sering bertatap muka langsung.

Dalam komunitas anak vespa sidoarjo “KANVAS”, untuk menjaga hubungan agar tetap solid dan komunikasi lancar tidak ada binaan secara khusus atau formal. Binaan agar tetap solid dan kompak

dalam “KANVAS” berjalan dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari pihak atau anggota lain. Mereka menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan solidaritas atas dasar naluri dari diri mereka sendiri. Selain itu binaan dalam komunitas “KANVAS” berjalan dengan sendirinya karena para anggota sering berhubungan lewat bertemu atau *face to face*.

Dalam hal ini komunikasi komunitas nak vespa sidoarjo “KANVAS” dalam membina solidaritas terjadi tanpa ada binaan tersendiri. Mereka melakukan komunikasi dengan media handphone, media jejaring sosial, dan bertatap muka langsung merupakan suatu binaan tersendiri tanpa disadari. Karena pada dasarnya rasa solidaritas itu timbul karena naluri dari diri mereka sendiri yang tertanam dari dulu sebagai makhluk sosial.

B. Rekomendasi

Setelah pengolahan data, analisis hingga yang terakhir rekomendasi. Rekomendasi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini adapun rekomendasi yang disebut sebagai berikut:

1. Saran untuk Komunitas Anak Vespa Sidoarjo “KANVAS”

Agar tetap mempertahankan komunikasi yang sudah dijalin antar anggota agar tetap bisa solid dan dapat memajukan komunitas vespa itu sendiri.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya:

- a) Penelusuran data lebih mendalam perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.
- b) Dalam melakukan penelitian hendaknya peneliti untuk lebih komunikatif terhadap subyek peneliti, hal ini dikarenakan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat.
- c) Hendaknya peneliti selanjutnya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam kembali mengenai komunitas vespa yang lain. Karena peran penelitian ini masih belum memberikan hasil maksimal dan mendapatkan informasi yang valid dalam komunitas vespa tersebut.

3. Saran untuk fakultas dakwah

- a. Agar terus meningkatkan mutu pendidikan ilmu komunikasi, sebab ilmu komunikasi ini sedang banyak diminati dan juga sedang berkembang pesat di dunia.
- b. Bagi Fakultas Dakwah khususnya Prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi.
- c. Agar terus menambah fasilitas atau alat-alat praktek komunikasi yang baru, sehingga memudahkan mahasiswa untuk belajar dan siap terjun ke lapangan.